

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil penelitian di Jl. Kawi Atas no 36 A Malang. Alasan peneliti mengambil tempat ini adalah dikarenakan Bank Muamalat adalah merupakan Bank Syariah pertama di Asia Tenggara.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam Moleong (2006:4) adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Karena penelitian ini menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya.

3.3 Data dan Sumber Data

Guna menjawab permasalahan yang telah dikemukakan maka diperlukan data dari :

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh melalui daftar pertanyaan yang didapat dari nara sumber yang berkompeten dibidangnya diantaranya:

- 1) Bapak Ahmad Fatchullah Reza selaku *relationship manager* Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang.
- 2) Bapak Ahmad Syarifuddin Helmy selaku divisi pemasaran Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh lewat orang lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian, baik dari kepustakaan, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data mengenai sejarah perusahaan, persyaratan pembiayaan hunian syariah yang dimana terdapat beberapa item yang harus di perhatikan oleh nasabah.

3. 4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu dengan:

a) Observasi

Observasi sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Sedangkan menurut S. Margono (Nurul Zuriah, 2005 : 173) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam melakukan observasi ini, peneliti ikut berperan serta melayani nasabah yang datang ke kantor Cabang Bank Muamalat Malang untuk mengajukan pembiayaan rumah atau produk hunian syariah itu sendiri. . Dengan demikian peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan transaksi yang dilakukan oleh karyawan bank terutama bagian *customer service* dan nasabah produk pembiayaan KPR iB Muamalat.

b) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab pada pihak – pihak yang berkompeten, terutama pimpinan perusahaan dan bagian pemasaran, yang dimana wawancara tersebut meliputi sejarah perusahaan, aktivitas usaha dan lain – lain.(Bungin

dalam Ikhwan Wahyudi,2008). Menurut Moelang (2008: 186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan beberapa daftar pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atasdaftar pertanyaan. Menurut Berger (Krisyantono, 2006 : 96) wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu obyek), atau wawancara dapat diartikan sebagai komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif serta dapat mendukung analisis. Data-data dokumentasi yang diperoleh adalah data tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, produk-produk jasa yang ditawarkan ke konsumen, aplikasi pengajuan pembiayaan hunian syariah, dan contoh media iklan diberbagai media cetak dan elektronik dalam pemasaran produk hunian syariah.

3.5 Model Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Soejono,

1999:23). Dengan analisis deskriptif, Peneliti mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Dan dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang komunikasi pemasaran produk pembiayaan produk KPR Muamalat iB pada Bank Muamalat Cabang Malang. Disamping itu, peneliti menganalisa adanya masalah dalam pelaksanaannya serta memberikan solusi dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

Menurut Sugiyono (2008:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit (unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tahapan dalam metode analisis data kualitatif (Moleong, 2006:219) diantaranya:

- 1) Mencatat data yang dihasilkan di lapangan, kemudian memberikan kode agar sumber data tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, dan menganalisisnya dengan menggunakan alat analisis.
- 3) Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola hubungan-hubungan dalam membuat temuan-temuan umum dalam penelitian.

b. Analisis Kualitatif

Menurut Kirk dan Miller dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental

tergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Selain itu Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono(2008:246) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data mencapai kejenuhan. Menurut Bodgan dalam Sugiyono (2008:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.